



Vol. 16 No. 1 Maret 2021

<http://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/neraca/index>

RANCANGAN PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI BERBASIS BAHASA EXCEL MAKRO UNTUK MODUL PEMBELAJARAN PRAKTIKUM AUDIT

¹Fadli Moh. Saleh

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Tadulako, Indonesia

*rosminiido12@gmail.com

Abstract

This research was conducted with the aim of creating a macro-based program for learning modules in the audit practice subject in the Accounting Department, Faculty of Economics, Tadulako University, Central Sulawesi Province, Indonesia. The method used is a development method in the form of a series of activities aimed at creating an application program in accordance with student needs for the audit practice course learning module using the excel macro language. Based on the results of the literature study, it shows that there are problems in the learning module of the audit practice course which is a crucial matter that needs to be addressed immediately to assist students in learning audit practice courses so that they do not only rely on learning. manually, it is necessary to make a learning module for audit practice courses using excel macro-based language. Furthermore, the application design using macro-based excel for the audit practice learning module has been successfully developed.

Keywords: practice audit, learning module, working paper audit. Key words: practice audit, learning module, working paper audit.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat program aplikasi berbasis makro untuk modul pembelajaran mata kuliah praktik audit di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode pengembangan berupa rangkaian kegiatan yang bertujuan merancang dan membuat program aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa untuk modul pembelajaran mata kuliah praktik audit dengan menggunakan bahasa makro excel. Berdasarkan hasil studi pustaka menunjukkan bahwa terdapat masalah pada modul pembelajaran mata kuliah praktik audit yang merupakan hal krusial yang perlu segera dibenahi untuk membantu mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah praktik audit agar tidak hanya bertumpu pada pembelajaran. secara manual yaitu perlu dibuatnya modul pembelajaran mata kuliah praktik audit dengan menggunakan bahasa berbasis makro excel. Selanjutnya perancangan aplikasinya menggunakan excel berbasis makro untuk modul pembelajaran praktik audit telah berhasil dikembangkan.

Kata kunci: praktik audit, modul pembelajaran, kertas kerja audit. Kata kunci: praktik audit, modul pembelajaran, kertas kerja audit.

I. PENDAHULUAN

Dalam mata kuliah praktik audit, mahasiswa umumnya lebih dikenalkan dengan modul pembelajaran yang dilakukan secara manual terutama dalam penyusunan kertas kerja audit yang menjadi dasar perumusan opini atas laporan keuangan auditan.

Hal ini tentunya akan menemui kendala jika 1) dokumen berisi sejumlah transaksi yang tidak dapat dilakukan secara manual; 2) tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam melakukan analisis data dan melihat profil data; 3) Waktu pembelajaran yang singkat dengan hanya 16 (enam belas) kali pertemuan dengan 2 (dua) SKS dirasa belum cukup untuk memberikan pemahaman yang cukup bagi mahasiswa apabila dilakukan secara manual. Salah satu cara untuk mengatasinya dengan penerapan praktek audit berbantuan komputer.

Audit berbantuan komputer, menurut Hidayah (2008), walaupun memberikan banyak manfaat seperti analisis data yang komprehensif dan cepat, penyimpanan data yang aman, migrasi data dan manfaat lainnya, namun karena biayanya yang begitu besar sehingga masih banyak KAP yang belum menggunakan software ini. Hal inilah yang menjadi kendala auditor belum menggunakan audit berbantuan komputer, selain itu jika ingin menggunakan audit berbantuan komputer sebaiknya melakukan pengembangan secara terus menerus kepada staf yang akan menggunakan software yang tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Akibat hal tersebut, kurangnya kertas kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) menurut Agoes (2014) menjadi salah satu kelemahan yang paling sering ditemui. Tentunya hal tersebut juga menjadi kendala bagi perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran mata kuliah praktik audit dengan berbantuan komputer.

Audit berbantuan komputer, menurut Hidayah (2008), walaupun memberikan banyak manfaat seperti analisis data yang komprehensif dan cepat, penyimpanan data yang aman, migrasi data dan manfaat lainnya, namun karena biayanya yang begitu besar sehingga masih banyak KAP yang belum menggunakan software ini.

Hal inilah yang menjadi kendala auditor belum menggunakan audit berbantuan komputer, selain itu jika ingin menggunakan audit berbantuan komputer sebaiknya melakukan pengembangan secara terus menerus kepada staf yang akan menggunakan software yang tentunya membutuhkan biaya yang tidak sedikit. Akibat hal tersebut, kurangnya kertas kerja Kantor Akuntan Publik (KAP) menurut Agoes (2014) menjadi salah satu kelemahan yang paling sering ditemui.

Tentunya juga menjadi kendala bagi perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran mata kuliah praktik audit dengan computer-aided auditing, oleh karena itu perlu dikembangkan program aplikasi berbasis makro untuk modul praktikum pembelajaran auditing di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako, sehingga mahasiswa yang mengikuti mata kuliah praktik audit dapat melakukan audit berbantuan komputer dan tidak semata-mata berdasarkan pembelajaran praktik audit yang dilakukan secara manual.

Selain itu, sudah saatnya auditor memiliki pengetahuan tentang teknologi informasi diantaranya audit berbasis komputer dan kebutuhan untuk menanggapi teknologi informasi yang selalu berubah (Thomson, 2003; Chen, 2004).

II. TINJAUAN LITERATUR

2.1 Auditing

Ada banyak definisi tentang audit. Dua definisi di antaranya dipaparkan oleh Agoes (2012) dan Arens et al. (2012). Pengertian audit menurut Agoes (2012) yaitu Auditing adalah pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak independen terhadap laporan keuangan yang disusun oleh manajemen, beserta catatan akuntansi dan bukti pendukungnya, untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Kemudian menurut Arens et al. (2012) memberikan definisi audit sebagai berikut:

"Auditing is the accumulation and evaluation of evidences about the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person."

Sehingga dapat disimpulkan bahwa auditing adalah suatu proses pemeriksaan kegiatan dan evaluasi bukti, catatan dan dokumen yang bersifat keuangan dimana seorang ahli dibidangnya (auditor) dan tidak tergantung pada pendapatnya tentang kewajaran laporan keuangan suatu entitas yang diaudit di semua aspek material.

2.2 Jenis Audit

Berdasarkan luasnya pemeriksaan, Agoes (2012) membedakan audit sebagai berikut:

a. Audit Umum (Audit Umum)

Pemeriksaan umum atas laporan keuangan oleh KAP independen dengan tujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Pemeriksaan tersebut harus sesuai dengan standar Profesi Akuntan Publik dan memperhatikan kode etik akuntan Indonesia dan aturan etika KAP.

b. Audit Khusus (Audit Khusus)

Pemeriksaan terbatas yang dilakukan oleh KAP independen sesuai

dengan permintaan KAP, dan pada akhir audit auditor tidak perlu memberikan opini atas kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Pendapat yang diberikan terbatas pada pos atau hal tertentu yang sedang diperiksa, karena prosedur audit yang dilakukan juga terbatas.

Misalnya KAP diharuskan untuk memeriksa apakah ada penipuan dalam penagihan piutang perusahaan. Dalam hal ini prosedur audit dibatasi pada pemeriksaan piutang, penjualan dan penerimaan kas. Pada akhir audit KAP hanya memberikan pendapat apakah ada kecurangan atau tidak terhadap penagihan piutang di perusahaan. Jika ada penipuan berapa jumlahnya dan berapa jumlahnya selesai. Berdasarkan jenis pemeriksaannya menurut Agoes (2012) audit dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Audit Manajemen (Audit Operasional)

Pemeriksaan atas operasional suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditetapkan oleh manajemen, untuk mengetahui apakah operasi tersebut telah dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

Pengertian yang efisien disini adalah, dengan biaya tertentu dapat mencapai hasil atau manfaat yang telah ditetapkan atau efisien. Efektif adalah mencapai tujuan atau target sesuai dengan waktu yang telah ditentukan atau berhasil / dapat bermanfaat sesuai dengan waktu yang ditentukan. Ekonomis adalah dengan mengorbankan yang serendah mungkin untuk mencapai hasil yang optimal atau dilaksanakan dengan hemat.

b. Audit Kepatuhan (Compliance Audit)

Pemeriksaan dilakukan untuk mengetahui apakah perusahaan telah memenuhi ketentuan dan kebijakan

yang berlaku, baik yang ditetapkan oleh internal perusahaan (manajemen, dewan komisaris) maupun pihak eksternal (Pemerintah, Bapepam, Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, lainnya). Pemeriksaan dapat dilakukan oleh KAP atau bagian audit internal.

c. Audit Internal (Internal Audit)

Pemeriksaan dilakukan oleh audit internal perusahaan, baik laporan keuangan maupun pencatatan akuntansi perusahaan, serta kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. Audit umum yang dilakukan oleh auditor internal biasanya lebih rinci daripada pemeriksaan umum yang dilakukan oleh KAP. Auditor internal biasanya tidak memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan, karena pihak di luar perusahaan menganggap bahwa auditor internal yang merupakan orang dalam tidak independen. Laporan auditor internal berisi temuan audit atas penyimpangan dan kecurangan yang ditemukan, kelemahan pengendalian internal, dan rekomendasi.

d. Audit Komputer

Audit oleh KAP kepada perusahaan yang mengolah data akuntansinya dengan menggunakan sistem pengolahan data elektronik (electronic data processing system).

2.3 Praktek Auditing

Praktik audit merupakan praktik umum dalam mengaudit laporan keuangan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen untuk memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan. Menurut Agoes dan Trisnawati (2014), praktik audit diadakan untuk membekali mahasiswa agar mampu memahami materi audit dan dapat menyusun kertas kerja audit dengan baik. Perlu diketahui, salah satu kelemahan KAP adalah kurangnya kertas kerja audit, sedangkan kertas

kerja merupakan bukti atau dokumen penting yang menunjukkan apakah auditor telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan standar audit atau tidak, dan sebagai dasar untuk menyatakan pendapatnya. (Agoes & Trisnawati, 2014).

Agoes dan Trisnawati (2014) membagi materi praktik audit menjadi tiga bagian, yaitu bagian 1 berisi petunjuk umum, bagian 2 berisi berkas permanen dan bagian 3 berisi soal-soal yang berkaitan dengan modul pembelajaran. Materi praktik audit disajikan sebagai berikut (Agoes & Trisnawati 2014):

a. Petunjuk Umum

Petunjuk umum berisi petunjuk dalam mengerjakan kertas kerja audit.

b. File Permanen

File permanen berisi materi yang meliputi: sejarah dan latar belakang perusahaan serta struktur organisasi.

c. Masalah

Masalah berisi materi yang meliputi:

- Modul 1: perencanaan inspeksi dan integrasi proses akuntansi.
- Modul 2: pemeriksaan siklus penjualan dan penagihan piutang.
- Modul 3: pemeriksaan siklus inventaris, pergudangan, dan pembayaran hutang bisnis.
- Modul 4: pemeriksaan kas dan setara kas.
- Modul 5: pemeriksaan akuisisi siklus dan pembayaran di muka di muka.
- Modul 6: pemeriksaan keuntungan investasi dan siklus pembayaran.
- Modul 7: pemeriksaan akuisisi dan pembayaran aset tetap.
- Modul 8: pemeriksaan pendapatan dan pengeluaran.
- Modul 9: penyelesaian audit.

Makro Excel Visual Basic Untuk Aplikasi Excel digunakan secara luas di seluruh dunia bisnis untuk memproses data kuantitatif dan mengembangkan solusi analitik (Palocsay & Markham, 2002). Kemampuan untuk sistem pendukung keputusan solusi

berdasarkan lembar kerja ini dapat memfasilitasi pengambilan keputusan manajemen dan meningkatkan penggunaan informasi dalam suatu organisasi (Palocsay & Markham, 2002). Misalnya gaji dan perhitungan komisi bulanan terkait (Lenning, 2007) dan memperkirakan pengisian ulang air tanah (Posavec et al., 2009).

Untuk mengotomatiskan excel dengan menggunakan makro excel. Makro Excel menggunakan bahasa visual basic for application (VBA) (Ruggiero, 1998). VBA, menurut Ruggiero (1998), berakar pada bahasa pemrograman dasar asli, tetapi memiliki model pemrograman berbasis proyek baru untuk windows. Bahasa ini adalah bagian dari visual basic lengkap dan terkandung dalam semua aplikasi standar microsoft (Ruggiero, 1998).

Buku kerja excel dapat digunakan untuk mendesain aplikasi dengan menggabungkan makro yang direkam dan kode VBA menggunakan konsep yang disebut pemrograman berbasis peristiwa dengan berfokus pada tugas yang ingin dilakukan aplikasi dan langkah-langkah yang terlibat dalam mengotomatiskan proses ini dan data yang digunakan oleh aplikasi (Ruggiero, 1998). Akhirnya, dengan VBA, antarmuka yang ramah pengguna dapat dibangun di sekitar model MS untuk manajemen dalam membuat keputusan (Palocsay & Markham, 2002).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian Tahap ini merupakan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk merancang dan membuat program aplikasi modul praktik audit yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako yang mengikuti mata kuliah praktikum audit. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Melaksanakan survei pendahuluan di lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran profil dan karakteristik audit modul praktik pembelajaran di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.

b) Mengumpulkan data berupa bahan ajar umum, arsip permanen dan masalah yang memuat modul, yaitu:

- Modul 1: perencanaan inspeksi dan integrasi proses akuntansi.
- Modul 2: pemeriksaan siklus penjualan dan penagihan piutang.
- Modul 3: pemeriksaan siklus inventaris, pergudangan, dan pembayaran hutang bisnis.
- Modul 4: pemeriksaan kas dan setara kas.
- Modul 5: memeriksa siklus akuisisi dan pembayaran biaya prabayar.
- Modul 6: pemeriksaan keuntungan investasi dan siklus pembayaran.
- Modul 7: pemeriksaan pengadaan dan pembayaran aset tetap.
- Modul 8: pemeriksaan pendapatan dan pengeluaran.
- Modul 9: penyelesaian audit.

c. Melakukan analisis data modul pembelajaran pada butir b.

d. Merancang program aplikasi pada dasar hasil analisis data pada butir c.

e. Pembuatan modul program aplikasi pembelajaran praktek audit.

f. Menjadikan buku manual sebagai pedoman penerapan program aplikasi masing-masing.

g. Menguji program aplikasi pada sampel kelas siswa yang mengikuti mata kuliah praktik audit.

h. Bagikan kuesioner untuk mengetahui tanggapan dari siswa yang dijadikan sampel. Merevisi program aplikasi sesuai dengan temuan kelemahan yang didapat pada tes poin g dan respon dari siswa poin h.

j. Merevisi dan menyempurnakan program aplikasi dan buku pedoman berdasarkan temuan kelemahan yang diperoleh pada tes poin g dan respon siswa poin h sehingga siap digunakan pada penelitian selanjutnya tahap II,

penerapan program aplikasi pada semua siswa yang mengikuti mata kuliah praktikum audit pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.

3.1 Pengumpulan data

Secara umum kegiatan pengumpulan data pada studi Tahap 1 ini adalah sebagai berikut:

a. Menetapkan jumlah sampel responden untuk pengumpulan data. Dalam penelitian ditetapkan 1 (satu) kelas yang berisikan minimal 40 responden mahasiswa yang mengambil mata kuliah praktik audit di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako.

b. Mendistribusikan daftar pertanyaan kepada responden yang dipilih pada butir a. Daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berupa data materi pelajaran umum, berkas permanen dan soal yang berisi modul, yaitu:

- Modul 1: perencanaan inspeksi dan integrasi proses akuntansi.
- Modul 2: pemeriksaan siklus penjualan dan penagihan piutang.
- Modul 3: pemeriksaan siklus persediaan, pergudangan dan pembayaran kembali hutang bisnis.
- Modul 4: pemeriksaan kas dan setara kas.
- Modul 5: memeriksa siklus akuisisi dan pembayaran biaya prabayar.
- Modul 6: pemeriksaan keuntungan investasi dan siklus pembayaran.
- Modul 7: pemeriksaan akuisisi dan pembayaran aset tetap.
- Modul 8: pemeriksaan pendapatan dan pengeluaran.
- Modul 9: penyelesaian audit.

c. Lakukan wawancara dengan responden di samping daftar pertanyaan yang diajukan seperti pada poin b di atas.

d. Verifikasi data dan konfirmasi ulang jika ada data yang tidak lengkap atau tidak jelas.

3.2 Teknik Analisis Data

Untuk data numerik disajikan dalam bentuk persentase, tabulasi frekuensi dan tabulasi silang. Untuk data kualitatif akan disajikan sesuai dengan komponen masalahnya dan tujuan penelitian. Hasil analisis data baik data kuantitatif maupun data kualitatif menjadi bahan masukan dalam merancang dan membuat program aplikasi pembelajaran mata kuliah praktik audit.

Hasil analisis data baik data kuantitatif maupun data kualitatif menjadi bahan masukan dalam merancang dan membuat program aplikasi pembelajaran mata kuliah praktik audit.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi atau Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako yang berlokasi di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako merupakan salah satu program studi di Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako yang berdiri pada tahun 2000 berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 197 / DIKTI / Kep / 2000 tanggal 22 Juni, 2000 yang kemudian disusun kembali berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Tadulako nomor: 1084 / UN28 / KL / 2016.

Saat ini Program S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako merupakan salah satu dari dua program S1 yang ada di Universitas Tadulako. yang akreditasi peringkat A. Prodi S1 lain yang juga mendapat akreditasi peringkat A adalah Ilmu Administrasi Negara.

Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako mendapatkan peringkat akreditasi A berdasarkan SK BAN-PT No. 1633 / SK / BAN-PT / Akred / S / VIII / 2016 yang berlaku sampai

dengan tanggal 18 Agustus 2021 (Laporan Evaluasi Diri S1 Fakultas Akuntansi Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Tadulako 2016).

Mahasiswa yang dipilih sebagai informan atau responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa mata

kuliah praktik audit semester genap tahun 2016/2017. Berikut profil mahasiswa peserta mata kuliah praktik audit semester genap tahun 2016/2017 berdasarkan tahun masuknya.

Tabel 1. Profil Mahasiswa Partisipan Mata Kuliah Praktikum Semester Genap 2016/2017 atas dasar tahun masuk

Tahun Masuk	Jumlah masuk	persentase
2011	1	2%
2012	3	5%
2013	2	3%
2014	54	90%
Total	60	100%

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 1 di atas, terlihat bahwa porsi terbesar yang mengambil mata kuliah praktik audit adalah masuk tahun 2014 (54 orang atau 90%), sedangkan porsi terkecil tahun 2011 yaitu 1 orang (2 orang. %); kemudian disusul masuk tahun 2013 dan 2012 yang masing-masing memiliki prosentase 3% dan 5%. Alasan mengapa 2012, 2012 dan 2011

memiliki porsi kecil karena tujuan mereka adalah mengikuti kursus ini hanya untuk mengulang untuk meningkatkan nilai mereka yang sebelumnya tidak memadai.

Selanjutnya profil mahasiswa peserta mata kuliah praktik audit semester genap tahun 2016/2017 berdasarkan jumlah satuan kredit semester yang dihimpun, disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Profil Mahasiswa Partisipan Mata Kuliah Semester Genap 2016/2017 Atas dasar Jumlah Satuan Kredit Semester yang dikumpulkan

Tahun Masuk	Jumlah mahasiswa	Jumlah Sks rata-rata dikumpulkan
2011	1	135
2012	3	117
2013	2	90
2014	54	132
Total	60	

Sumber: Data diolah (2017)

Berdasarkan data yang ditunjukkan pada Tabel 2 di atas, terlihat bahwa porsi terbesar yang mengumpulkan rata-rata jumlah SKS adalah tahun 2011 (135 sks), disusul tahun 2014 (132 sks), tahun 2012 (117 sks) (117 sks).) dan yang terkecil adalah tahun masuk 2013 (90 sks).

Untuk mengetahui persepsi mahasiswa Peserta Praktik Pengudum Semester Genap 2016/2017 terhadap modul Praktik Pengududitan yang selama ini diajarkan secara manual, maka dibuat angket untuk mendapatkan respon mahasiswa. Jumlah angket yang dibagikan kepada

mahasiswa Peserta Ujian Praktek Semester Genap 2016/2017 sebanyak 60 exemplar, namun yang dikembalikan dan diisi leng PAF sebanyak 51 exemplar. Dalam angket ini, siswa diminta memberi persepsi mereka terhadap pernyataan yang diberikan dalam bentuk:

- a) Sangat setuju = SS
- b) Setuju = S
- c) Ragu-ragu=R
- d) Tidak Setuju = TS
- e) Sangat Tidak Setuju =STS

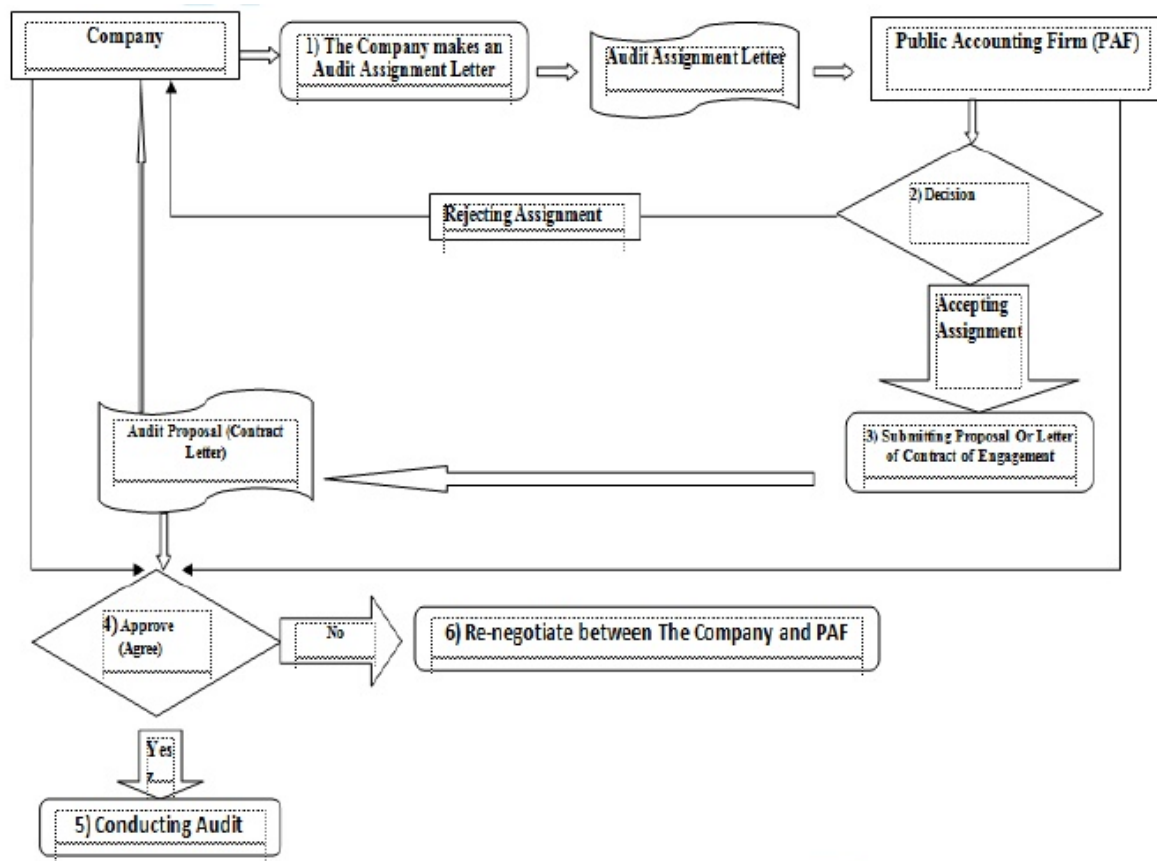
Hasil jawaban responden dan temuan penelitian atas kuesioner yang diberikan dapat dijabarkan dalam bentuk rekapitulasi rata-rata persepsi mahasiswa peserta mata kuliah praktik audit semester genap 2016/2017 terhadap modul audit secara manual.

Berdasarkan data jawaban responden bahwa rata-rata persepsi terhadap format dan isi modul audit manual, sangat setuju 29,08%, setuju 65,82%, ragu 4,71% dan tidak setuju 0,39%. Jumlah sangat setuju dan setuju adalah 94,90%. Persepsi total tertinggi sangat setuju dan setuju untuk diberikan format dan isi modul siklus persediaan, pergudangan dan pembayaran hutang usaha; modul kas dan setara kas; modul pendapatan dan siklus pembayaran investasi serta membutuhkan dukungan program aplikasi yaitu 98,04%. Sedangkan persepsi terendah diberikan pada kualitas modul audit manual yaitu 83,92%. Mayoritas peserta mata kuliah

praktik audit semester genap 2016/2017 mengenai kualitas modul pembelajaran audit manual menyarankan perlunya modul pembelajaran audit manual yang didukung oleh program aplikasi berbasis komputer.

Berdasarkan uraian di atas dapat diuraikan temuan penelitian sebagai berikut:

- a) Mayoritas peserta mata kuliah praktik audit semester genap 2016/2017 menilai modul pembelajaran audit manual cukup baik karena lebih dari 80% mahasiswa memberikan persepsi setuju.
- b) Perlu meningkatkan kualitas modul manual audit. Hal ini ditunjukkan dengan persepsi siswa yang diberikan terhadap masalah ini paling rendah, yaitu 83,92%. Kemudian ada keluhan yang diberikan oleh beberapa siswa bahwa petunjuk modul tidak jelas sehingga membuat buku pedoman sulit untuk diimplementasikan.
- c) Guna menunjang kemudahan mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah praktek audit, hal mendesak yang perlu dilakukan adalah merancang aplikasi komputer untuk modul mata kuliah praktek audit. Penyusunan program aplikasi berbasis bahasa makro Excel modul pembelajaran mata kuliah Praktik Audit di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako dirancang atas dasar penugasan.



Gambar 1. Flow chart penugasan audit

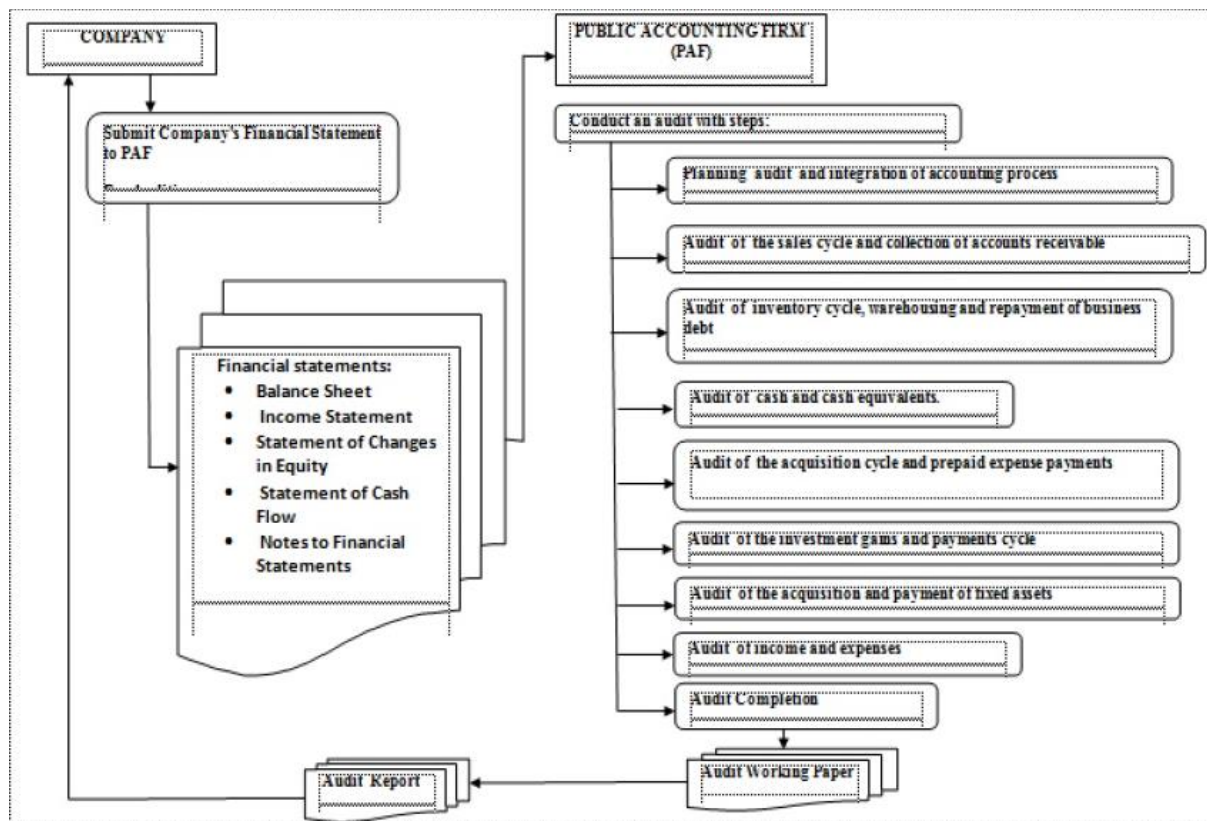
Pada gambar tersebut, proses penugasan audit dilakukan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan menugaskan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit dengan mengirimkan surat tugas.
- 2) Berdasarkan surat penugasan, KAP akan mempertimbangkan apakah akan menerima atau menolak penugasan.
- 3) Jika ditolak, PAF harus memberitahu perusahaan terkait tentang penolakan tersebut. Jika menerima penugasan, KAP akan mengajukan proposal audit atau surat perjanjian yang diusulkan kepada perusahaan. Surat perikatan ini merupakan kontrak antara Perseroan dan KAP yang memuat hak dan kewajiban masing-masing pihak.
- 4) Jika surat perikatan disetujui oleh kedua belah pihak, yaitu perseroan

dan KAP, maka keduanya akan menandatangani surat perikatan dengan materai Rp 6.000,- perikatan berisi 2 (dua) rangkap, di mana rangkap pertama diberikan kepada perusahaan dan salinan kedua diberikan kepada PAF.

5) Setelah surat perjanjian disetujui dan ditandatangani oleh kedua belah pihak yaitu perusahaan dan KAP, selanjutnya dilakukan audit oleh KAP.

6) Jika surat perikatan belum disetujui oleh kedua belah pihak, maka akan dilakukan negosiasi kembali oleh kedua belah pihak untuk membahas hal-hal apa saja yang belum disepakati untuk menemukan inti dari temunya. Selanjutnya diagram alir proses audit disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Flow chart proses audit

Seperti terlihat pada Gambar 2 di atas, dalam proses audit dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) Perseroan pada awalnya menyampaikan laporan keuangan berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan kepada KAP yang ditugaskan untuk diaudit. Laporan keuangan ini ditandatangani oleh direktur perusahaan yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan.

2) Atas dasar laporan keuangan yang disampaikan oleh perusahaan, KAP akan melakukan serangkaian audit yang meliputi:

- a) Perencanaan pemeriksaan dan integrasi proses akuntansi.
- b) Pemeriksaan siklus penjualan dan penagihan piutang.

c) Pemeriksaan siklus persediaan, pergudangan dan pembayaran kembali hutang bisnis.

d) Pemeriksaan kas dan setara kas.

e) Memeriksa perolehan dan pembayaran biaya prabayar.

f) Investigasi keuntungan investasi dan siklus pembayaran.

g) Memeriksa perolehan dan pembayaran aset tetap.

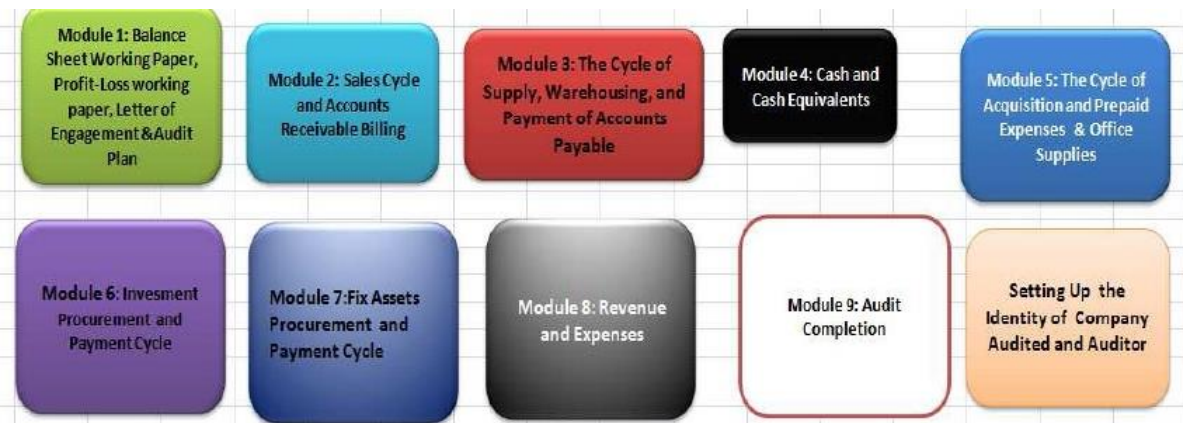
h) Pemeriksaan pendapatan dan pengeluaran.

i) Penyelesaian audit.

3) Selanjutnya dari selesainya audit akan dihasilkan kertas kerja.

4) Berdasarkan kertas kerja, laporan audit dibuat untuk disampaikan kepada perusahaan.

Berdasarkan diagram alir proses audit, maka menu utama aplikasi modul kertas kerja mata kuliah praktik audit seperti disajikan pada gambar berikut:



Gambar 3. Menu utama program aplikasi untuk praktikum audit

Seperti terlihat pada Gambar 3 diatas terdapat sembilan tombol perintah untuk mengoperasikan aplikasi dengan mengklik setiap tombol perintah operasi, maka akan muncul sub menu dari masing-masing worksheet dari kesembilan jenis kertas kerja tersebut.

4. KESIMPULAN

Temuan dalam penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa mata kuliah praktik audit semester genap 2016/2017 menilai modul pembelajaran audit manual cukup baik karena lebih dari 80% mahasiswa memberikan persepsi setuju dan sangat setuju. Perlu peningkatan kualitas modul manual yang ditunjukkan dengan persepsi siswa yang paling rendah terhadap masalah ini. Ada keluhan dari siswa bahwa pengajaran di modul tidak begitu jelas sehingga masih sulit untuk diimplementasikan.

Untuk mendukung modul manual mata kuliah praktik audit maka perlu dibuat program aplikasi berbasis bahasa makro excel untuk modul pembelajaran kursus praktik audit. Program penerapan modul pembelajaran terdiri dari sembilan modul: kertas kerja neraca, kertas kerja laba rugi, surat perjanjian & rencana audit; siklus penjualan dan penagihan piutang; siklus pasokan, pergudangan dan pembayaran hutang;

Kas dan setara kas; pengadaan investasi dan siklus pembayaran; memperbaiki pengadaan aset dan siklus pembayaran; pendapatan dan pengeluaran; dan penyelesaian audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik, Jilid 1, Edisi Keempat*. Salemba Empat: Jakarta.
- Agoes, S. & Trisnawati, E. (2014). *Praktikum audit: instruksi umum, berkas permanen dan kertas kerja pemeriksaan tahun lalu, Buku 1, Edisi Ketiga*. Salemba Empat: Jakarta.
- Arens, A.A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2012). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach 14th Edition*. Pearson Prentice Hall, Upper Saddle River: New Jersey.
- Chen, Y. (2004). Continuous auditing using strategic –system approach. *Internal Auditing*, 9, 3, 31-36.
- Hidayah, R.N. (2008). Sistem informasi audit dengan menggunakan ACL, <https://emmaaaa.wordpress.com/2008/12/>, didownload 18 Mei 2016
- Lenning, J. (2007) Add muscle to excel. *Journal of Accountancy*, 204, 2, 64.

- Palocsay, S.W., Markham, I.S. (2002), Teaching spreadsheet-based decision support systems with visual basic for applications, *Information Technology, Learning, and Performance Journal*, 20, 1, 27.
- Posavec, K., Parlov, J. & Bacani, A. (2009). A Visual basic spreadsheet macro for estimating groundwater recharge, Rudarsko-geološko-naftni zbornik, 21, 19-23.
- Ruggiero, M.A., Jr. (1998), Taking excel to the next level: part IV. *Futures*, 28, 7, 58.
- Self Evaluation Report S1 Accounting Program Faculty of Economics. (2016). University of Tadulako: Sulawesi.
- Thomson, J. (2003), Accountability and audit. *International Journal of Government Auditing*, 30, 2, 16-18.